ABSTRAK

Bearpath merupakan salah satu perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha dalam

bidang fashion khususnya produk sendal yang telah berdiri sejak tahun 2012. Target

pasar dari Bearpath yaitu pria dan wanita dengan rentang usia 18 hingga 35 tahun

dengan pendapatan menengah hingga menengah keatas. Bearpath memanfaatkan

penjualan *online* (e-commerce) untuk memperluas jangkauan pasar. Berdasarkan

hasill survei, terdapat keluhan dan kendala pada layanan website Bearpath. Oleh

karena itu, Bearpath perlu mengidentifikasi kebutuhan pelanggan serta

meningkatkan kualitas pelayannya agar dapat meningkatkan kepuasan pelanggan.

Penelitian ini menggunakan metode E-Servqual dan Model Kano. Terdapat 28

atribut kebutuhan pelanggan yang didapatkan berdasarkan voice of costumer. E-

Servqual digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan

yang diberikan sehingga pada penelitian ini didapatkan 17 atribut kuat dan 11

atribut lemah. Model Kano digunakan untuk mengetahui kategori Kano pada atribut

kebutuhan. Dengan mengintegrasikan E-Servqual dan Model Kano menghasilkan

rekomendasi atribut yang perlu dipertahankan, dikembangkan, dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil integrasi E-Servqual dan Model Kano, didapatkan 11 atribut

yang termasuk ke dalam True Customer Needs yang terdiri dari dua atribut

direkomendasikan untuk dikembangkan, dan Sembilan atribut direkomendasikan

untuk ditingkatkan.

Kata Kunci: Atribut Kebutuhan, E-Commerce, E-Servqual, Model Kano,

True Costumer Needs, Website.

iv